



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN

KERJA (K3) PADA PT. INDOJAYA AGRINUSA

PEKANBARU

SKRIPSI

OLEH:

AMIRUL HUDANA

11671101238



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN

KERJA (K3) PADA PT. INDOJAYA AGRINUSA

PEKANBARU

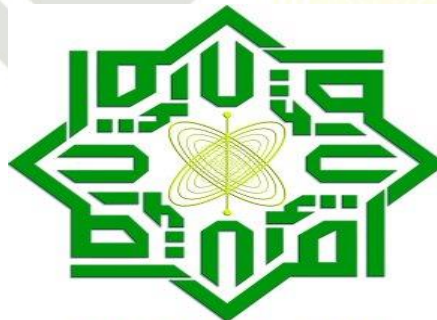
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

AMIRUL HUDANA

11671101238



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU


PEKANBARU

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AMIRUL HUDANA
NIM : 11671101238
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : X (SEPULUH)
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT.
INDOJAYA AGRINUSA PEKANBARU

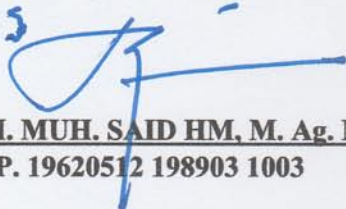
DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



ULFIAH NOVITA, SE, M.SI
NIP. 130717061

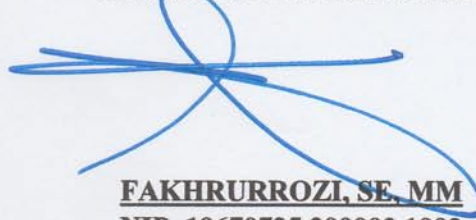
MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M. Ag. MM
NIP. 19620512 198903 1003

KETUA PRODI MANAJEMEN

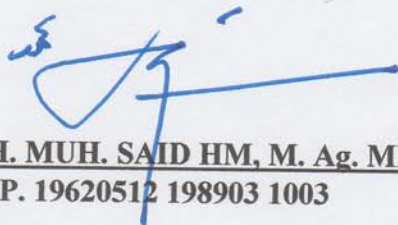


FAKHRURROZI, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AMIRUL HUDANA
NIM : 11671101238
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : X (SEPULUH)
JUDUL : ANALISI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. INDOJAYA AGRINUSA PEKANBARU
TANGGAL UJIAN : 15 APRIL 2021

DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M. Ag. MM
NIP. 19620512 198903 1003

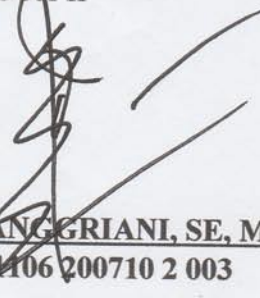
MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. MAHYARNI, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2001

PENGUJI II



IRIEN VIOLINDA ANGRIANI, SE, M.Si
NIP. 19751106 200710 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) PADA PT. INDOJAYA AGRINUSA PEKANBARU**

AMIRUL HUDANA
NIM. 11671101238

Setiap proses produksi dalam suatu perusahaan tidak lepas dari segala bahaya resiko kecelakaan kerja terhadap para tenaga kerja. Maka, dalam suatu perusahaan diperlukan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna mengurangi dan mencegah kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru dan untuk mengetahui program-program Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara sehingga mampu menggali lebih dalam tentang pelaksanaan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan. Key informan dalam penelitian ini adalah manager, supervisor produksi, supervisor teknik, supervisor PGA dan 6 orang karyawan. Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran secara umum bahwa Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah dapat mengoptimalkan kinerja karyawan di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru berdasarkan kebijakan dan peraturan Standar Operational Procedure yang ada. Namun masih ada terdapat kekurangan dalam penerapannya itu dikarenakan kurangnya ketersediaan ahli K3, fasilitas P3K, dan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD). Sebagian karyawan juga masih kurang kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kata Kunci: *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbal ‘Alamin, segala puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Indojava Aerinusa Pekanbaru” yang disusun sebagai syarat Akademis dalam penyelesaian Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do’a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, yakni Bapak M. Razak dan Ibu Darmawati yang telah memberikan semangat, dukungan moril maupun materil dan do’a kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt Rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.
3. Bapak Drs. Dr. H. Muh. Said HM. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak/ibu para wakil dekan I, II dan III.
5. Bapak Fakhurrozi, S.E, MM., selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Ibu Astuti Meflinda, S.E, MM., selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
7. Ibu Ulfiah Novita, S.E, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
9. Kepada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Hj. Rosdanelis, S.Ag, SS, M.Hum., selaku kepala perpustakaan UIN Suska Riau.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jahiyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, April 2021
Penulis,

AMIRUL HUDANA
NIM. 11671101238



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Pengertian Sumber Daya Manusia	13
2.2 Pengertian Penerapan	15
2.2.1 Manfaat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	16
2.2.2 Langkah-langkah Penerapan K3.....	19
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	21
2.3.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	21
2.3.2 Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ...	23
2.3.3 Landasan Hukum tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	23
2.3.4 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	27
2.4 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	38
2.4.1 Fungsi dan Jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD) .	30
2.5 Kecelakaan Kerja	35
2.5.1 Pengertian Kecelakaan Kerja.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Penyebab Kecelakaan Kerja	36
2.5.3 Klasifikasi Kecelakaan Akibat Kerja.....	37
2.6 Perspektif Islam Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	39
2.7 Penelitian Terdahulu	40
2.8 Kerangka Pikir	46

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	55
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	55
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	55
3.4 Tahapan Penelitian	56
3.5 Jenis dan Sumber Data	56
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.7 Teknik Analisis Data.....	60
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	61

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	66
4.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	67
4.2.1 Visi PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	67
4.2.2 Misi PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru.....	68
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan	70

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	76
5.2 Standar Operating Procedure (SOP) dalam Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	77
5.2.1 Keuntungan Adanya SOP	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.2 Sistem, Prosedur dan langkah SOP	77
5.2.3 Standar Operating Procedure (SOP) Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	78
5.3 Alat Pelindung Diri PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	79
5.4 Penerapan Penetapan Kebijakan K3 pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	84
5.5 Perencanaan K3 pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru ..	86
5.6 Pelaksanaan Rencana K3 pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	88
5.7 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	92
5.8 Sanksi atau Hukuman Karyawan yang Melanggar Disiplin Berupa Kewajiban dan Larangan	94
5.9 Tempat yang sering terjadi kecelakaan kerja di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	97
5.10 Hasil Wawancara.....	100
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

REWYAT HIDUP PENULIS

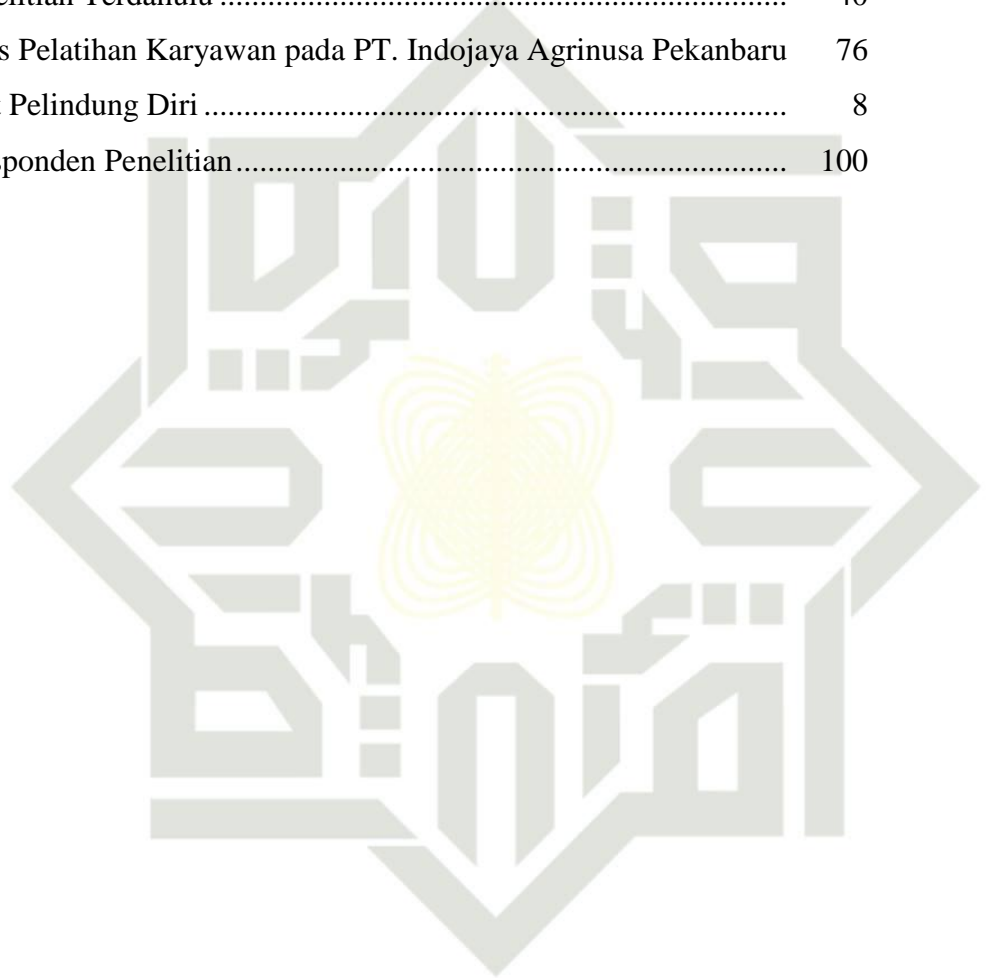


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Alat-alat untuk Program K3	3
Tabel 1.2	Perkembangan Kasus Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	40
Tabel 5.1	Jenis Pelatihan Karyawan pada PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru	76
Tabel 5.2	Alat Pelindung Diri	8
Tabel 5.3	Responden Penelitian	100



UIN SUSKA RIAU

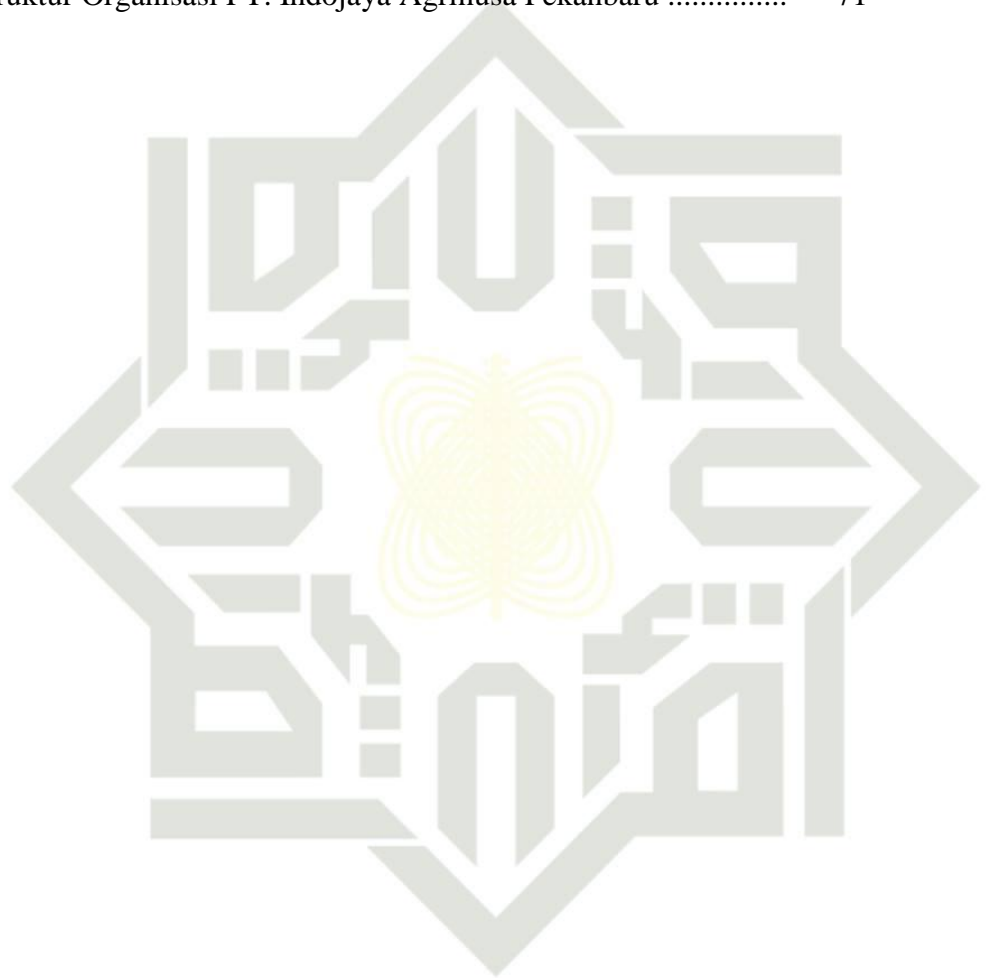


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alat Pelindung Diri Untuk Karyawan PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	7
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	47
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	71



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan merupakan salah satu modal dalam bentuk sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, kompeten dan tekun adalah kunci keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus mengelola dan memelihara dengan baik sumber daya manusianya. Dalam hal ini aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu faktor pencegahan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Oleh sebab itu perusahaan menerapkan tahapan-tahapan dan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja.

Pasal 86 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 menyatakan bahwa upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, rehabilitasi. Pertimbangan diterapkannya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tercantum dalam Permennaker No. 05/MEN/1996 adalah bahwa terjadinya kecelakaan ditempat kerja sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia dan sebagian kecil oleh faktor teknis. Bahwa untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi dan lingkungan kerja dalam keadaan aman, maka perlu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Bahwa dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat mengantisipasi hambatan teknis dalam era globalisasi sekarang ini.

Menurut **Widodo (2015:234)** Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun di lokasi proyek. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerjanya. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh dan merusak lingkungan, yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Jika perusahaan kurang memperhatikan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan pekerja, maka kemungkinan terjadinya resiko kecelakaan akan tinggi dan kerugian perusahaan akan meningkat.

PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru adalah perusahaan jasa yang bergerak di sektor peternakan dan penetasan telur ayam yang berkembang sangat pesat, dan menerapkan K3 dalam proses produksinya. Topik K3 ini di anggap sangat penting karena penerapan K3 di sebuah perusahaan sangat menunjang kelancaran proses produksi yang dilakukan. Program K3 di PT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indojaya Agrinusa Pekanbaru memiliki peran penting bagi setiap tenaga kerja dalam menjalankan seluruh tanggung jawabnya yang harus dijamin dan diperhatikan keselamatan dan kesehatannya selama berada di area perusahaan. Berikut ini alat-alat program K3 di PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru:

Tabel 1.1 Alat-alat untuk Program K3

No.	Keselamatan Kerja	Kesehatan Kerja
1.	Standar Operasional Prosedur	Standar Operasional Prosedur
2.	Penggunaan Alat Pelindung Diri seperti helm, topi penutup kepala, sepatu, sarung tangan katun, sarung tangan karet, penutup telinga, kacamata, dan masker.	Tata tertib area bersih I, II, dan III
3.	Penyediaan CCTV	Kartu BPJS dan P3K

Sumber: Program K3 PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru

Oleh karena itu peraturan K3 dalam PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru sangat ketat sekali. Mulai masuk depan gerbang PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru sendiri memiliki aturan sebelum masuk ke dalam perusahaan, seperti berikut:

Tata Tertib Masuk Areal Bersih I

1. Semua kendaraan berhenti di depan pintu gerbang
2. Karyawan, tamu, supir, kernet masuk lewat pintu shower (jaket, helm, dan topi harus dibuka)
3. Kendaraan dispray dengan desinfektan oleh anggota SIGAP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kendaraan pengangkut barang dari luar parkir di pagar luar areal Hatchery (konfirmasi ke anggota SIGAP yang bertugas)
5. Tamu yang tidak berkepentingan dilarang masuk

Aturan masuk Areal Bersih I ini dilakukan supaya karyawan ataupun kendaraan yang masuk ke PT. Indojoya Agrinusa terjamin kebersihannya sebelum masuk ke dalam perusahaan. Kemudian akan dilanjutkan ke aturan Masuk Areal Bersih II yaitu sebagai berikut:

Tata Tertib Masuk Areal Bersih II

1. Pakaian dari rumah di tinggalkan di ruang ganti transit (baju, celana, topi, sandal, sepatu, celana dalam, dll)
2. Masuk ke ruang shower tanpa mengenakan pakaian
3. Mandi keramas dengan menggunakan sabun dan shampo dan keringkan badan dengan handuk
4. Ganti baju transit yang sudah disediakan
5. Barang-barang bawaan masuk ke dalam boxs Ultraviolet atau Fumigasi
6. Tata tertib ini berlaku bagi semua orang yang masuk ke areal bersih II

Sebelum masuk ke ruangan produksi, kita akan masuk melalui Areal Bersih II dan III. Di areal bersih II ini pakaian yang kita pakai dari rumah akan diganti dengan pakaian yang telah disediakan oleh perusahaan. Dan sebelum memakai pakaian yang disediakan oleh perusahaan tersebut kita akan mandi terlebih dahulu. Baru kemudian mengganti baju transit yang sudah disediakan oleh perusahaan. Pakaian yang disediakan oleh perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari pakaian dalam, baju, tutup kepala dan masker. Setelah itu baru dilanjutkan ke areal bersih III, yaitu sebagai berikut:

Tata Tertib Masuk Areal Bersih III

1. Masuk ruangan Dipping, tinggalkan baju transit dan sandal disusun pada tempat yang sudah disediakan
2. Masuk lorong dipping tanpa mengenakan pakaian
3. Mandi keramas dengan menggunakan sabun dan shampo dan keringkan badan dengan handuk
4. Ganti baju kerja yang sudah disediakan
5. Barang-barang bawaan masuk ke dalam boxs Ultraviolet atau Fumigasi
6. Tata tertib ini berlaku bagi semua orang yang masuk ke areal bersih III

Setelah masuk ke areal bersih II akan dilanjutkan ke areal bersih III. Kegiatan yang dilakukan di areal bersih III ini hampir sama dengan masuk areal bersih II. Tetapi hanya beda ruangnya saja. Kegiatan yang dilakukan pun sama yaitu mandi dengan bersih menggunakan sabun dan shampo kemudian mengganti pakaian yang telah disediakan di areal bersih III. Sebelum masuk ke ruangan produksi, para karyawan harus melewati mandi sebanyak dua kali supaya terjamin kebersihannya. Semua ini dilakukan supaya para karyawan tidak membawa penyakit maupun virus yang dapat tertular ke anak ayam yang berada di ruang produksi tersebut. Karena PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru ini bergerak di bidang jasa pada sektor peternakan dan penetasan telur ayam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara kepada manager PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru yaitu bapak Aris Daluriyanto bahwa sejak tahun 2015-2019 PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru masih belum terbebas dari kecelakaan kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Perkembangan Kasus Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru Tahun 2015-2019

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi			Jumlah Kecelakaan
			Ringan	Berat	Meninggal	
1.	2015	74	4	2	-	6
2.	2016	72	7	-	-	7
3.	2017	79	8	3	-	11
4.	2018	84	7	3	-	10
5.	2019	91	1	-	-	1

Sumber: PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 5 tahun terakhir, pada tahun 2017 merupakan terjadinya kecelakaan kerja yang paling tinggi dimana dari 79 orang karyawan terjadi kecelakaan kerja pada bagian lapangan sebanyak 11 kasus dengan klasifikasi 8 orang kecelakaan ringan dan 3 orang kecelakaan berat, sedangkan karyawan yang meninggal tidak ada. Kecelakaan yang banyak terjadi adalah kecelakaan ringan seperti terpeleset, kesentrum saat memperbaiki kabel, sedangkan kecelakaan berat itu terjadi akibat dari kelalaian dari karyawan dalam mengoperasikan mesin akibatnya karyawan terpeleset dan kakinya masuk ke dalam mesin akibatnya kaki karyawan putus terkena mesin dan juga kelalaian karyawan dalam

melakukan penyuntikan ayam dengan menggunakan vaksin dan tidak menggunakan sarung tangan akibatnya tangan karyawan terkena suntik dan langsung di bawah ke rumah sakit kemudian dilakukan pembedahan.

Di atas dikatakan kecelakaan ringan yaitu karyawan yang mengalami kecelakaan dapat di tangani langsung oleh P3K yang ada di perusahaan, sedangkan kecelakaan berat adalah karyawan yang mengalami kecelakaan yang cukup parah tidak bisa ditangani oleh P3K dan korban langsung di bawah kerumah sakit untuk mendapatkan perawatan. Karena PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru bekerja sama dengan rumah sakit Awal Bros, Aulia Hospital dan Syafira. Jadi kalau ada karyawan yang mendapatkan kecelakaan berat akan segera dilarikan kerumah sakit tersebut. Walaupun K3 sangat diperhatikan di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru tetapi terkadang penerapannya masih belum dilakukan secara sempurna oleh semua karyawan. Oleh karena itu membahas sebuah topik tentang penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru menjadi sangat penting.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1. Alat Pelindung Diri untuk karyawan PT. Indojoya Agrinusa

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri yang diperlukan karyawan seperti helm, masker, dan sepatu boot yang diwajibkan pada semua karyawan. Sedangkan untuk alat pelindung diri berupa sarung tangan, pakaian pelindung, dan *ear plug* dipakai sesuai dengan unit kerjanya masing-masing. Tetapi masih ada saja karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap sesuai dengan unit kerjanya masing-masing. Salah satu alasannya adalah tidak adanya hukuman sanksi dari pihak perusahaan terhadap tenaga kerja yang tidak memakai alat pelindung diri secara lengkap. Berdasarkan hasil wawancara singkat peneliti kepada 5 orang karyawan, faktor-faktor yang diindikasikan dapat menghambat pemakaian alat pelindung diri pada karyawan adalah ketidakpahaman karyawan tentang alat pelindung diri dan karyawan merasa alat pelindung diri yang tersedia tidak enak dipakai, sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contohnya karyawan tidak memakai masker karena dapat membuat karyawan merasa sesak pada saat bekerja. Hal ini mungkin terjadi karena karyawan beranggapan jika memakai masker dapat mengurangi oksigen yang di hirupnya sehingga ia merasa sesak.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat kemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru?
2. Bagaimana penggunaan alat pelindung diri yang digunakan oleh karyawan di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis program-program dari keselamatan dan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menganalisis penggunaan alat pelindung diri yang digunakan oleh karyawan di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa bertambahnya pengetahuan dan wawasan penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti dan membandingkan teori dengan praktik yang ada dalam perusahaan.

- b. Manfaat bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan. Supaya perusahaan lebih mudah menentukan kebijakan yang akan dilakukan.

- c. Manfaat bagi akademik

Hasil ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembandingan dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pikiran, menambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan.

- d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan menambah referensi bacaan mengenai sumber daya manusia tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.4 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum tentang isi penulisan skripsi ini, maka penulis menyusunnya dalam enam bab dan setiap bab nya akan terdiri dari beberapa sub bab, kemudian antara bab yang satu dengan yang lainnya akan saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang terkait dengan objek permasalahan anatara lain penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan di uraikan sejarah singkat lokasi penelitian, sarana dan prasarana, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yakni merupakan bab pembahasan dimana penulis akan mengemukakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan K3, standar operating procedure (SOP) dalam manajemen K3, pentingnya SOP, alat pelindung diri, penerapan penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, sanksi atau hukuman karyawan yang melanggar disiplin, tempat yang sering terjadi kecelakaan kerja dan hasil wawancara.

BAB VI : PENUTUP

Yakni merupakan bab penutup dari bahasan skripsi ini, dimana penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang dapat disumbangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut **Afandi (2018:3)** Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu atau seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut **Budiyanto (2013)** Manajemen sumber daya manusia merupakan kombinasi kegiatan yang berdampak biaya atas adanya pengelolaan sumber daya manusia, tetapi dampak biaya tersebut tidak seharusnya dilihat sebagai biaya, manajemen sumber daya manusia memandang manusia dalam organisasi sebagai aset yang perlu dirawat, ditingkatkan kemampuan keterampilan dan menjaga komitmennya dalam bekerja, hal-hal tersebut akan berdampak pada peningkatan daya saing yang unggul.

Sedangkan fungsi manajemen sumber daya manusia menurut **Komariyah (2016:10)** yaitu:

1. Data karyawan

Menyediakan data karyawan, dimana isinya menyajikan nama, jabatan, pendidikan, tanggal masuk, status, jumlah keluarga, alamat, nomor telepon, pengalaman, pelatihan-pelatihan, kompetensi, catatan perilaku, prestasi, catatan sanksi, upah, serta riwayat penyakit dan waktu masa pensiun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perencanaan dan pengembangan

Merencanakan kebutuhan, mengembangkan kompetensi pegawai atau karyawan, serta mempersiapkan perencanaan karir yang jelas sesuai dengan tujuan organisasi.

3. Rekrutmen

Melakukan proses rekrutmen dengan menggunakan standar yang baik. Tidak asal-asalan dalam merekrut agar kinerja meningkat.

4. Kompensasi dan kesejahteraan

Membangun sistem kompensasi yang baik dan adil. Manajemen harus mengevaluasi terkait layaknya kompensasi yang diberikan kepada pegawai.

5. Kedisiplinan dan aturan

Mengatur dan membangun kedisiplinan serta perilaku pegawai melalui budaya organisasi dan peraturan organisasi yang tidak menyimpang dari perundang-undangan yang berlaku.

6. Penilaian dan penghargaan

Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai. Ini adalah proses menghargai usaha-usaha dan pencapaian oleh pegawai.

7. Memotivasi

Memberikan motivasi dan semangat kerja kepada pegawai. Ini adalah proses yang penting yang harus dilakukan oleh pimpinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pemeliharaan

Memelihara para pegawai atau karyawan. Sebab dengan *turnover* yang tinggi mengidentifikasikan ada sistem pemeliharaan yang salah.

9. Pengintegrasian

Mengintegrasikan atau menjalankan fungsi-fungsi bagian dan membangun tim kerja sama yang solid melalui harmonisasi.

10. Kesehatan kerja

Memperhatikan kesehatan pegawai yang juga merupakan persyaratan dalam hubungan industrial, dimana setiap pegawai wajib diikutsertakan dalam program kesehatan yang di selenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

2.2 Pengertian Penerapan

Penerapan menurut **Poerwadarminto (2014:156)** adalah memasang, perihal mempraktekkan. Menurut **Wahab (Maria, 2012:6)** suatu tindakan dikatakan melakukan penerapan jika memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target yang diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi penerapan dapat disimpulkan yaitu suatu tindakan atau mempraktekkan suatu program yang dilaksanakan oleh seseorang maupun kelompok dengan manfaat dari program yang dilaksanakan.

2.2.1 Langkah-langkah Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut **Suardi (2010:12)** langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penerapan K3 adalah:

1. Menyatakan komitmen

Penerapan sistem manajemen K3 tidak akan berjalan tanpa adanya komitmen. Pernyataan komitmen dan penetapan kebijakan untuk menerapkan sistem manajemen K3 dalam organisasi/manajemen harus dilakukan oleh manajemen puncak. Komitmen ini harus dinyatakan bukan hanya dalam kata-kata tetapi juga harus dengan tindakan nyata agar dapat diketahui, dipelajari, dihayati dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran staf dan karyawan perusahaan. Staf dan karyawan perusahaan juga harus mengetahui bahwa tanggung jawab dalam penerapan sistem manajemen K3 bukan urusan bagian K3 saja, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh personel dalam perusahaan mulai dari manajemen puncak sampai karyawan terendah.

2. Menetapkan cara penerapan

Perusahaan dapat menggunakan jasa konsultan untuk menerapkan sistem manajemen K3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membentuk kelompok kerja penerapan

Jika perusahaan akan membentuk kelompok kerja sebaiknya anggota kelompok kerja tersebut terdiri atas wakil dari setiap unit kerja, biasanya manajer unit kerja. hal ini penting karena mereka lah yang tentunya paling bertanggung jawab terhadap uni kerja yang bersangkutan.

4. Menetapkan sumber daya yang diperlukan

Sumber daya disini mencakup personal/orang, perlengkapan, waktu dan dana. Orang yang dimaksud adalah beberapa orang yang diangkay secara resmi di luar tugas-tugas pokoknya dan terlibat penuh dalam proses penerapan. Untuk perlengkapan, perlu dipersiapkan ruangan tambahan untuk menyimpan dokumen atau komputer tambahan untuk mengelola dan menyimpan data. Waktu yang diperlukan tidaklah sedikit terutama bagi orang yang terlibat dalam penerapan, mulai mengikuti rapat, pelatihan, mempelajari bahan-bahan pustaka, menulis dokumen mutu sampai menghadapi kegiatan audit dan assesment. Sementara dana adalah dana yang diperlukan untuk membayar konsultan (bila menggunakan konsultan), lembaga sertifikasi, dan biaya untuk pelatihan karyawan di luar perusahaan.

5. Kegiatan penyuluhan

Penerapan sistem manajemen K3 adalah kegiatan dari dan untuk personel perusahaan. Oleh karena itu perlu dibangun rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya keikutsertaan atau partisipasi dari seluruh karyawan dalam perusahaan melalui program penyuluhan.

6. Peninjauan sistem

Kelompok kerja yang telah dibentuk kemudian mulai bekerja untuk meninjau sistem yang sedang berlangsung untuk kemudian dibandingkan dengan persyaratan yang ada dalam sistem manajemen K3. Peninjauan ini dapat dilakukan melalui dua cara yakni dengan meninjau dokumen prosedur dan meninjau pelaksanaannya.

7. Penyusunan jadwal kegiatan

Setelah melakukan peninjauan sistem maka kelompok kerja dapat menyusun suatu jadwal kegiatan.

8. Pengembangan sistem manajemen K3

Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan dalam tahap pengembangan sistem manajemen K3 antara lain mencakup dokumentasi, pembagian kelompok, penyusunan bagan alir, penulisan manual sistem manajemen K3, prosedur dan instruksi kerja.

9. Penerapan sistem

Setelah semua dokumen selesai dibuat, maka setiap anggota kelompok kerja kembali ke masing-masing unit kerjanya untuk menerapkan sistem yang telah di tulis. Dalam praktek pelaksanaannya maka kelompok kerja tidak harus menunggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh dokumen selesai. Begitu satu dokumen selesai dan sudah mencakup salah satu elemen standar maka penerapan sudah dapat dikerjakan. Sementara proses penerapan sistem berlangsung, kelompok kerja tetap melakukan pertemuan berkala untuk pemantauan. Penerapan sistem ini harus dilaksanakan sedikitnya tiga bulan sebelum pelaksanaan audit internal. Waktu tiga bulan ini diperlukan untuk mengumpulkan bukti-bukti (dalam bentuk rekaman tercatat) secara memadai dan untuk melaksanakan penyempurnaan sistem serta modifikasi dokumen.

10. Proses sertifikasi

Ada sejumlah lembaga sertifikasi sistem manajemen K3. Misalnya Sucofindo melakukan sertifikasi terhadap Permenaker 05/Men/1996. Namun untuk OHSAS 1800:1999 organisasi bebas menentukan lembaga sertifikasi maupun yang diinginkan. Untuk itu organisasi disarankan untuk memilih lembaga sertifikasi OHSAS 18001 yang paling tepat.

2.2.2 Manfaat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut **Suardi (2010:21)** ada beberapa manfaat penting dalam penerapan K3 ini, yaitu:

1. Perlindungan karyawan

Tujuan ini penerapan sistem manajemen K3 adalah memberi perlindungan kepada pekerja. Bagaimanapun, pekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah aset perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya.

2. Memperlihatkan kepatuhan pada peraturan dan undang-undang

Bisa disaksikan bagaimana pengaruh buruk yang di dapat bagi perusahaan yang melakukan pembangkangan terhadap peraturan dan undang-undang, yaitu seperti citra yang buruk, tuntutan hukum dari badan pemerintah, seringnya menghadapi permasalahan dengan tenaga kerjanya, yang semua itu tentunya akan mengakibatkan kebangkrutan. Dengan menerapkan sistem manajemen K3, setidaknya sebuah perusahaan telah menunjukkan itikad baiknya dalam memenuhi peraturan dan perundang-undangan sehingga mereka dapat beroperasi normal tanpa menghadapi kendala dari segi ketenagakerjaan.

3. Mengurangi biaya

Dengan menerapkan sistem manajemen K3, dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kerusakan, atau sakit akibat kerja. dengan demikian tidak perlu mengeluarkan biaya yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut. Salah satu biaya yang dapat dikurangi dengan penerapan sistem manajemen K3 adalah premi asuransi. Banyak perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan premi asuransi jauh lebih kecil dibandingkan sebelum menerapkan sistem manajemen K3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membuat sistem manajemen yang efektif

Banyak variabel yang ikut membantu pencapaian sebuah sistem manajemen yang efektif. Disamping mutu, lingkungan, keuangan, dan teknologi informasi, tentu adalah sistem manajemen K3. Salah satu bentuk nyata yang bisa dilihat dari penerapan sistem manajemen K3 adalah adanya prosedur, maka segala aktivitas dan kegiatan yang terjadi akan terorganisir, terarah dan berada dalam koridor yang teratur.

5. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan

Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatan kerjanya dengan sistem manajemen K3, akan bekerja lebih maksimal dan akan berdampak pada produk dan jasa yang dihasilkan. Pada gilirannya ini akan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan ketimbang sebelum dilakukan sistem tersebut. Disamping itu dengan adanya pengakuan penerapan sistem manajemen K3, citra organisasi terhadap kinerjanya akan semakin meningkat, dan tentu ini akan berdampak kepada peningkatan kepercayaan pelanggan.

2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

2.3.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut **Daryanto (2010:1)** Keselamatan kerja meliputi: pencegahan terjadinya kecelakaan, mencegah atau mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya penyakit akibat pekerjaan, mencegah atau mengurangi terjadinya cacat tetap, mencegah atau mengurangi kematian, dan mengamankan material, konstruksi, pemeliharaan yang semuanya itu menuju pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan karyawan.

Hartatik (2014:315) mengemukakan bahwa kesehatan kerja merupakan suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Sedangkan keselamatan dan kesehatan kerja menurut **Mangkunegara (2010:161)** adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu upaya sedemikian rupa guna melindungi para pekerja agar selalu dalam keadaan sehat dan selamat selama berada di tempat kerja serta meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan pencegahan dan pengobatan terhadap kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Sama'mur ada 5 indikator yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dimana indikator-indikator tersebut harus dapat menjadi perhatian perusahaan dalam mempekerjakan karyawannya. Adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Alat-alat pelindung kerja
2. Ruang kerja yang aman
3. Penggunaan peralatan kerja
4. Ruang kerja yang sehat
5. Penerangan diruang kerja

2.3.3 Landasan Hukum tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Landasan hukum keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia telah banyak diterbitkan dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah keputusan presiden, dan keputusan menteri. Dalam buku **Muhammad Salafudin (2013)** terdapat 6 dasar hukum yang sering menjadi acuan mengenai K3 yaitu:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Terdapat ruang lingkup pelaksanaan, syarat keselamatan kerja, pengawasan, pembinaan, panitia Pembina K3, tentang kecelakaan, kewajiban, dan hak tenaga kerja/buruh, kewajiban memasuki tempat kerja, kewajiban pengurus dan ketentuan penutup (ancaman pidana). Inti dari UU ini adalah ruang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkup pelaksanaan K3 ditentukan oleh 3 unsur yaitu: adanya tempat kerja untuk keperluan suatu usaha, adanya tenaga kerja yang bekerja disana dan adanya bahaya kerja di tempat tersebut.

2. Undang-undang No. 21 Tahun 2003 tentang pengesahan ILO Convention No. 18 Concerning Labour Inspection in Industri and Commerce (yang disahkan 19 juli 1947). Saat ini, telah 137 negara (lebih dari 70%) anggota ILO meratifikasi (menyetujui dan memberikan sanksi formal) ke dalam undang-undang, termasuk Indonesia. Ada 4 alasan Indonesia meratifikasi ILO Convention No. 18 ini, salah satunya adalah point 3 yaitu baik UU No. 3 Tahun 1951 dan UU No. 1 Tahun 1970 keduanya secara eksplisit belum mengatur Kemandirian Profesi Pengawasan Ketenagakerjaan serta Supervisi tingkat pusat (yang diatur dalam pasal 4 dan pasal 6 Konvensi tersebut) sumber dari tambahan lembaran Negara RI No. 4309.
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya paragraph 5 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pasal 86 ayat 1 berbunyi “ Setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja”. Aspek ekonominya adalah pasal 86 ayat 2 “Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja”. Sedangkan kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapannya ada dalam pasal 87 “Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”.

4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No: PER.155/MEN/1984 merupakan penyempurnaan KEPMENAKER No. 125/Men/1982 tentang pembentukan susunan dan tata kerja DK3N, DK3W dan P2K3, pelaksanaan dari undang-undang keselamatan kerja pasal 10 yang antara lain menetapkan tugas dan fungsi P2K3 sebagai berikut:
 - a. Tugas pokok: memberi saran dan pertimbangan kepada pengusaha atau menyusun tempat kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah K3.
 - b. Fungsi: menghimpun dan mengolah segala data atau permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja yang bersangkutan serta membantu pengusaha manajemen mengadakan serta meningkatkan penyuluhan, pengawasan, latihan dan penelitian K3.
 - c. Keanggotaan: P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) beranggotakan unsur-unsur organisasi pekerja dan pengusaha manajemen.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, terdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 16 pasal. Peraturan Menteri ini mewajibkan pengusaha atau pengurus tempat kerja yang mempekerjakan 100 orang pekerja atau lebih atau menggunakan bahan, proses, dan instalasi yang mempunyai resiko besar terjadi peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif membentuk P2K3. Keanggotaan P2K3 adalah unsur pengusaha dan unsur pekerja atau buruh. Sekretaris P2K3 adalah ahli K3 dari perusahaan yang bersangkutan.

6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 05/MEN/1996 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dalam permenakertrans yang terdiri dari 10 bab dan 12 pasal ini, berfungsi sebagai pedoman penerapan sistem manajemen K3 (SMK3), mirip OHSAS 18001 di Amerika atau BS 8800 di Inggris.

Menurut pasal 12 UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, kewajiban dan hak tentang kerja adalah sebagai berikut:

1. Memberikan keterangan yang benar bila di minta oleh pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja
2. Memakai alat-alat pelindung diri yang diwajibkan
3. Memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan
4. Meminta pada pengurus agar dilaksanakan semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menyatakan keberatan kerja pada pekerjaan di mana syarat keselamatan dan kesehatan kerja serta alat-alat pelindung diri yang diwajibkan diragukan olehnya kecuali dalam hal-hal khusus ditentukan lain oleh pegawai pengawas dalam batas-batas yang masih dapat dipertanggungjawabkan.

Undang-undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah memberikan tanggung jawab kepada perusahaan agar lebih bertanggung jawab kepada para karyawannya, dengan melaksanakan undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja juga telah meminimalisir potensi yang merugikan perusahaan dan sumber daya manusia (pekerja) perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang belum mengetahui mengenai potensi bahaya di tempat kerja yang berhubungan dengan undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja, banyak tindakan pelanggaran sehingga perlu pengawasan agar keselamatan kerja berjalan dengan baik.

2.3.4 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Mangkunegara dalam **Hartatik (2014:317)** menyatakan bahwa K3 memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah:

1. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial maupun psikologis.
2. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya.
3. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Agar ada jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
5. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
6. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
7. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

2.4 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Penggunaan alat pelindung diri yaitu penggunaan seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja. APD tidak secara sempurna dapat melindungi tubuhnya, tetapi akan dapat mengurangi tingkat keparahan yang mungkin terjadi. Penggunaan alat pelindung diri dapat mencegah kecelakaan kerja sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan praktik pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri.

Menurut **Tarwaka (2012)** alat pelindung diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Alat pelindung diri merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang berfungsi mengisolasi tenaga kerja dari bahaya ditempat kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlindungan tenaga kerja melalui usaha-usaha teknis pengamanan tempat, peralatan dan lingkungan kerja sangat perlu diutamakan. Namun kadang-kadang keadaan bahaya masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya, sehingga digunakan alat-alat pelindung diri. Alat pelindung diri haruslah enak dipakai, tidak mengganggu kerja dan memberikan perlindungan yang efektif. **Suma'mur (2010)**

Adapun syarat-syarat APD agar dapat dipakai dan efektif dalam penggunaan dan pemeliharaan APD sebagai berikut:

1. Alat pelindung diri harus mampu memberikan perlindungan efektif pada pekerja atas potensi bahaya yang dihadapi ditempat kerja.
2. Alat pelindung diri mempunyai berat yang ringan mungkit, nyaman dipakai dan tidak merupakan beban tambahan bagi pemakainya.
3. Bentuk cukup menarik, sehingga pekerja tidak malu memakainya.
4. Tidak menimbulkan gangguan kepada pemakainya, baik karena jenis bahayanya maupun keamanan dalam pemakaian.
5. Mudah untuk dipakai dan dilepas kembali.
6. Tidak mengganggu penglihatan, pendengaran dan pernapasan serta gangguan kesehatan lainnya pada waktu dipakai dalam waktu yang cukup lama.
7. Tidak mengurangi persepsi sensori dalam menerima tanda-tanda peringatan.
8. Suku cadang alat pelindung diri yang bersangkutan cukup tersedia di pasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Mudah disimpan dan dipelihara pada saat tidak digunakan.

10. Alat pelindung diri yang dipilih harus sesuai standar yang ditetapkan.

Menurut Tarwaka (2012)

2.4.1 Fungsi dan Jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD)

Menurut peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri, yaitu:

1. Alat pelindung kepala

a. Fungsi

Alat pelindung kepala adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpaparasi oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik dan suhu yang ekstrim.

b. Jenis

Jenis alat pelindung kepala terdiri dari helm pengaman (safety helmet), topi atau tudung kepala, penutup atau pengaman rambut dan lain-lain.

2. Alat pelindung mata dan wajah

a. Fungsi

Alat pelindung mata dan wajah adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi mata dan wajah dari paparan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan kimia berbahaya, paparan partikel-partikel yang melayang di udara dan di dalam air, percikan benda-benda kecil, panas atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik yang mengion maupun yang tidak mengion, pancaran cahaya, benturan atau pukulan benda keras atau benda tajam.

b. Jenis

Jenis alat pelindung mata dan wajah terdiri dari kacamata pengaman (*spectacles*), goggles, tameng muka (*face shield*), masker salam, tameng wajah dan kacamata pengaman dalam kesatuan (*full face masker*).

3. Alat Pelindung Telinga

a. Fungsi

Alat pelindung telinga adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan.

b. Jenis

Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbatan telinga (*ear plug*) dan penutup telinga (*ear muff*).

4. Alat Pelindung Pernapasan beserta Perlengkapannya

a. Fungsi

Alat pelindung pernapasan beserta perlengkapannya adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organ pernapasan dengan cara menyalurkan udara bersih dan sehat atau menyaring cemaran bahan kimia, mikro-organisasi, partikel yang berupa debu, kabut (*earosol*), uap, asap, gas/fume, dan sebagainya.

b. Jenis

Jenis alat pelindung pernapasan dan perlengkapannya terdiri dari masker, respirator, katrit, kanister, re-breather, airline respirator, continues air supply machine.

5. Alat Pelindung Tangan

a. Fungsi

Pelindung tangan (sarung tangan) adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi tangan dan jari-jari tangan dari pajangan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan dan tergores, terinfeksi zat patogen (virus, bakteri) dan jasad renik

b. Jenis

Jenis pelindung tangan terdiri dari sarung tangan yang terbuat dari logam, kulit, kain kanvas, kain atau berpelapis, dan sarung tangan yang tahan bahan kimia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Alat Pelindung Kaki

a. Fungsi

Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda-benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, terpajan suhu yang ekstrim, terkena bahan kimia berbahaya dan jasad renik, tergelincir.

b. Jenis

Jenis pelindung kaki berupa sepatu keselamatan pada pekerjaan peleburan, pengecoran logam, industri, konstruksi bangunan, pekerjaan yang berpotensi bahaya peledakan, bahaya listrik, tempat kerja yang basah atau licin, bahan kimia dan jasad renik, dan bahaya binatang dan lain-lain.

7. Pakaian Pelindung

a. Fungsi

Pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperatur panas atau dingin yang ekstrim, pajangan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan (*impact*) dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, binatang, mikro-organisme patogen dari manusia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur.

b. Jenis

Pakaian pelindung terdiri dari rompi (*Vests*), celemek (*Apron/converalls*), jaket dan pakaian pelindung yang menutupi sebagian atau seluruh bagian badan.

8. Alat Pelindung Kaki

Alat pelindung jenis ini digunakan untuk melindungi kaki dan bagian lainnya dari benda-benda keras, benda tajam, logam/kaca, larutan kimia, benda panas, kontak dengan arus listrik. Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa benda berat, terbakar karena logam cair dan bahan kimia korosif, dermatitis atau eksim karena zat kimia dan kemungkinan tersandung atau tergelincir. Sepatu yang digunakan disesuaikan dengan jenis resiko seperti:

- a. Sepatu pelindung atau sepatu boot, untuk mencegah tergelincir, dipakai sol anti selip luar dari karet alam atau sintetis dengan bermotif timbul (permukaan kasar).
- b. Untuk mencegah tusukan dari benda runcing, dilapisi dengan logam.
- c. Terdapat bahaya listrik, sepatu seluruhnya harus dijahit atau direkat, tidak boleh paku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sepatu atau sandal yang beralaskan kayu, baik dipakai pada tempat kerja yang lembab, lantai yang panas.
- e. Sepatu boot dari sintetis, untuk pencegahan bahan-bahan kimia, terkadang diperlukan bantalan lutut, pelindung tungkai bawah dan tungkai atas, yang terbuat dari karet, asbes logam sesuai dengan resiko bahayanya.

9. Alat Pelindung Kacamata

Alat pelindung jenis ini digunakan untuk melindungi mata dari percikan bahan kimia korosif, debu dan partikel-partikel kecil yang melayang di udara, gas atau uap yang dapat menyebabkan iritasi mata, radiasi gelombang elektronik, panas radiasi sinar matahari, pukulan atau benturan benda keras.

2. Kecelakaan Kerja

2.5.1 Pengertian Kecelakaan Kerja

Menurut **Tarwaka (2012)** Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. Kecelakaan kerja mengandung unsur yaitu:

- a. Tidak terduga semula, oleh karena dibelakang peristiwa kecelakaan tidak terdapat unsur kesengajaan dan perencanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak diinginkan atau diharapkan, karena setiap peristiwa kecelakaan akan selalu disertai kerugian baik fisik maupun mental.
- c. Selalu menimbulkan kerugian dan kerusakan, yang menyebabkan gangguan proses kerja.

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang kerumah melalui jalan yang biasa dan wajar dilalui.

2.5.2 Penyebab Kecelakaan Kerja

Suatu kecelakaan kerja hanya akan terjadi apabila terdapat berbagai faktor penyebab secara bersamaan pada suatu tempat kerja atau proses produksi. Menurut beberapa penelitian para ahli memberikan indikasi bahwa suatu kecelakaan kerja tidak dapat terjadi dengan sendirinya, akan tetapi terjadi oleh satu atau beberapa faktor penyebab kecelakaan sekaligus dalam suatu kejadian. Secara umum kecelakaan menurut **Sama'mur (2010)** disebabkan oleh:

- a. Tindakan perbuatan manusia (*unsafe human act*)

Menurut penelitian 85% kecelakaan terjadi disebabkan faktor manusia yang melakukan tindakan tidak aman. Tindakan tidak aman ini dapat disebabkan oleh:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Karena tidak tahu yang bersangkutan tidak mengetahui bagaimana melakukan pekerjaan dengan aman dan tidak tahu bahaya-bahaya yang ada.
 - 2) Karena tidak maupun/tidak bisa, yang bersangkutan telah mengetahui cara kerja aman dan bahaya yang ada, tetapi karena belum mampu dan kurang terampil maka dia melakukan kesalahan.
 - 3) Walaupun telah mengetahui cara kerja dan peraturan-peraturan serta yang bersangkutan dapat melaksanakannya, tetapi karena tidak mau melaksanakannya maka terjadi kecelakaan.
- b. Keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*)
- Kondisi tidak aman dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pekerja di lingkungan kerja seharusnya mematuhi aturan dari industrial hygiene, yang mengatur agar kondisi tempat kerja aman dan sehat. Setiap keadaan/faktor adalah penting artinya bagi terjadinya kecelakaan, tetapi serentetan peristiwa keseluruhan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan.

2.5.3 Klasifikasi Kecelakaan Akibat Kerja

Adapun klasifikasi kecelakaan kerja menurut International Labour Organization (ILO) yaitu:

1. Menurut jenis kecelakaan
 - a. Terjatuh
 - b. Tertimpa benda jatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tertumbuh, terjepit oleh benda
 - d. Gerakan-gerakan melebihi kemampuan
 - e. Pengaruh suhu tinggi
 - f. Tekanan arus listrik
 - g. Kontak dengan bahan-bahan berbahaya atau radiasi
2. Menurut penyebab
- a. Mesin
 - b. Alat angkut dan alat angkat
 - c. Peralatan lain
 - d. Bahan-bahan, zat-zat dan radiasi
 - e. Lingkungan kerja
3. Menurut sifat luka atau kelalaian
- a. Patah tulang/keseleo
 - b. Memar, luka dipermukaan
 - c. Luka bakar
 - d. Keracunan
 - e. Pengaruh cuaca
 - f. Pengaruh arus listrik
4. Menurut letak kelainan atau tubuh
- a. Kepala
 - b. Leher
 - c. Badan
 - d. Anggota atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Anggota bawah

2.6 Perspektif Islam Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk bekerja. Dan bekerja mestilah dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah untuk mendapatkan kebahagiaan hidup berupa rezeki di dunia, disamping tidak melupakan kehidupan akhirat. Karena umat islam diwajibkan menjaga diri, property dan lingkungan dari cedera, kerusakan dan kebinasaan. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan jangan kamu menjatuhkan dirimu sendiri (dan semua yang dibawah dan kewenanganmu) ke dalam kebinasaan (cedera, penyakit dan kematian), dan berbuat baiklah karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang buat baik”.

Begitu juga islam memerintahkan kita melakukan suatu pekerjaan dengan cara sebaik-baiknya dengan mengutamakan menjaga keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Dalam firman Allah di atas mengingatkan, bahwa mencegah kecelakaan dan berbuat kebaikan termasuk di dalamnya melakukan tindakan selamat, mengikuti aturan dan perbuatan baik lainnya menjadi salah satu program yang harus dilakukan oleh setiap umat islam. Segala sesuatunya yang diciptakan Allah diberikan kepada manusia sebagai makhluk yang diberi kemampuan selain makhluk hidup lain ciptaan-Nya diberi peringatan untuk tidak melakukan kerusakan dengan perbuatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan bagi pemeluknya. Dalam islam dianjurkan untuk senantiasa bekerja dengan tetap menjaga keselamatan dan kesehatan diri sendiri, keluarga, harta benda dan lingkungan sekitarnya. Keselamatan dan kesehatan kerja juga berhubungan dengan bahaya pada saat bekerja. Berdasarkan hadist sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Artinya: “Dari Abu Sa’id bin Malik bin Sinan al-Khudri Radhyallahu anhu, Rasulullah Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda, “Tidak boleh (menimbulkan) bahaya dan tidak boleh pula membahayakan orang lain” (HR. Ibnu Majah dari kitab Al-Ahkam 2340)

Dari hadist di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bekerja harus tetap memperhatikan keselamatan untuk diri sendiri dan juga orang lain. Keselamatan dalam islam adalah melakukan tindakan yang tidak dapat menimbulkan kecelakaan maupun bahaya dan mengikuti aturan agar selamat dari bahaya yang harus dilakukan oleh setiap muslim.

2. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu ini diuraikan dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian guna mendukung penelitian ini dan peneliti bermaksud untuk mencari gambaran serta membandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. beberapa temuan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai gambaran dan referensi kemudian dirangkum ke dalam sebuah tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Arie Kurniawan (Penelitian)	Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT. Nuansacipta Coal Investment (NCI) di Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda	Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan program perlindungan keselamatan kerja pada PT. Nuansacipta Coal Investment sudah dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan peraturan <i>standart operational procedure</i>	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan dan tidak mengkaitkan terhadap pengoptimalkan kinerja karyawannya. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
2.	Ahmad Reza Ramdani, 2013 (Penelitian)	Analisis Tingkat Keselamatan Kerja pada Penambangan Batu Bara dibagian Mining Operation PT. Thissess Contractors Indonesia Sangattan Mine Project	Hasil menunjukkan tingkat resiko yang mempunyai nilai tertinggi pada proses kegiatan penambangan batu bara dibagian Mining Operation PT. Thissess Contractors Indonesia Sangattan Mine Project yaitu unit Drill terbakar dan tabrakan antar unit proses hauling dengan nilai resiko 1500 yang termasuk ke dalam kategori <i>very high</i>	Penelitian sebelumnya hanya menganalisis tingkat resiko keselamatan kerja dan tidak mengaitkan dengan penerapan K3. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang tingkat resiko kecelakaan yang sering terjadi dan mengaitkan dengan penerapan K3.
3.	Gregorius Timotius Britio, 2017 (Penelitian)	Analisis Aspek Pembentukan Budaya K3 Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Produksi Resin di Sidoarjo	Hasil penelitian ini menunjukkan 56% pekerja memiliki perilaku tidak baik dalam pemakaian APD. Mayoritas pekerja memiliki motivasi yang baik dan menyatakan ketersediaan APD telah memadai serta pelatihan penggunaan APD baik.	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang budaya K3 dan tidak cara penerapan K3. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang tentang penerapan K3.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarung mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Isnan Abdul Azis, 2014 (Penelitian)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kedisiplinan Pemakaian Masker Pada Pekerja Bagian Winding di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta	Hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kedisiplinan pemakaian masker dengan menggunakan uji statistik korelasi product momen didapatkan nilai signifikan (p) sebesar 0,0001 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kedisiplinan pemakaian masker pada pekerja bagian Winding di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta dengan nilai korelasi atau hubungan (r) adalah sebesar 0,588 diperoleh tingkat korelasi yang agak rendah.	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan pengetahuan dan kedisiplinan tentang K3 dan tidak menggambarkan cara penerapan K3. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
5.	Winnie Aprilianty Sitanggang, 2017 (Penelitian)	Analisis Pengawasan Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang-Kalimantan Barat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan karyawan harian dan pengawasan mandor sudah baik, namun terdapat beberapa kekurangan yaitu pada aspek disiplin menggunakan alat pelindung diri (APD) sarung tangan dan visor. Pada pengawasan, mandor masih memiliki kekurangan yaitu pada kepekaan akan situasi dan kondisi terkini dari lapangan serta pemahaman akan EAP (Emergency Action Plan).	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang kedisiplinan memakai APB ketika bekerja dan tidak menggambarkan penerapan K3. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang tentang APD dan juga penerapan K3
6.	Bella Gloria Ukhisia, Retno Astuti, dan Arif Hidayat 2013 (Jurnal)	Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan dengan Metode Partial Least Squares	Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Keselamatan kerja secara tidak langsung mempengaruhi produktivitas karyawan melalui kesehatan kerja secara langsung berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan dan tidak cara penerapannya. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang berkaitan dengan penerapan K3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
7.	Shinta Wahyu Hati 2015 (Jurnal)	Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pembelajaran di Laboratorium Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Batam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa teknik mesin menyatakan faktor kesehatan dan keselamatan sebesar 79,4% telah berkinerja baik dalam pembelajaran di laboratorium. Mahasiswa teknik mesin mengklaim 66,67% faktor lingkungan di laboratorium teknik mesin dan mahasiswa merasa aman di laboratorium kelas.	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang analisis keselamatan dan kesehatan kerja dan tidak dengan cara penerapannya. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang berkaitan dengan penerapan K3
8.	Ibrahim Jati Kusuma dan Ismi Darmastuti 2010 (Jurnal)	Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT. Bitratex Industries Semarang	Dari kelima elemen pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di PT. Bitratex Industries Semarang sudah mencerminkan bahwa pelaksanaan program K3 telah sesuai dengan yang diinginkan, diharapkan dan dibutuhkan oleh karyawan.	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang program pelaksanaannya dan tidak cara penerapannya. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang tentang penerapan K3
	Amal Elsafty, Adel Elsafty dan Maged Melek 2012 (Jurnal)	Construction safety and occupational health education in egypt, the EU and US Firms	Penelitian ini mengeksplorasi budaya keselamatan di dua perusahaan kontruksi besar di Amerika Serikat dan Mesir selama lima tahun terakhir	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang budaya K3 dan tidak cara penerapannya. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang tentang penerapan K3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
10.	Dian Palupi, Restu putri, Resti Prima Dyan Sari, 2015 (Jurnal)	Analisis Kecelakaan Kerja dengan Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (Hazop)	Proses indentifikasi dilakukan dengan menggunakan Hazop worksheet. Berdasarkan proses dari identifikasi bahaya pada proses produksi pembuatan pengamanan kaca (safety glass) ditemukan 9 sumber potensi bahaya, diantaranya: kondisi lingkungan kerja, pecahan kaca, sikap pekerja, panel listrik, kabel yang berserakan, udara panas, genangan air dan bahan kimia yang berbahaya, dan kertas yang berserakan .	Penelitian sebelumnya hanya menganalisis tentang kecelakaan kerja dan tidak mengkaitkan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Sedangkan yang peneliti teliti sekarang tentang kecelakaan kerja dan penerapan K3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

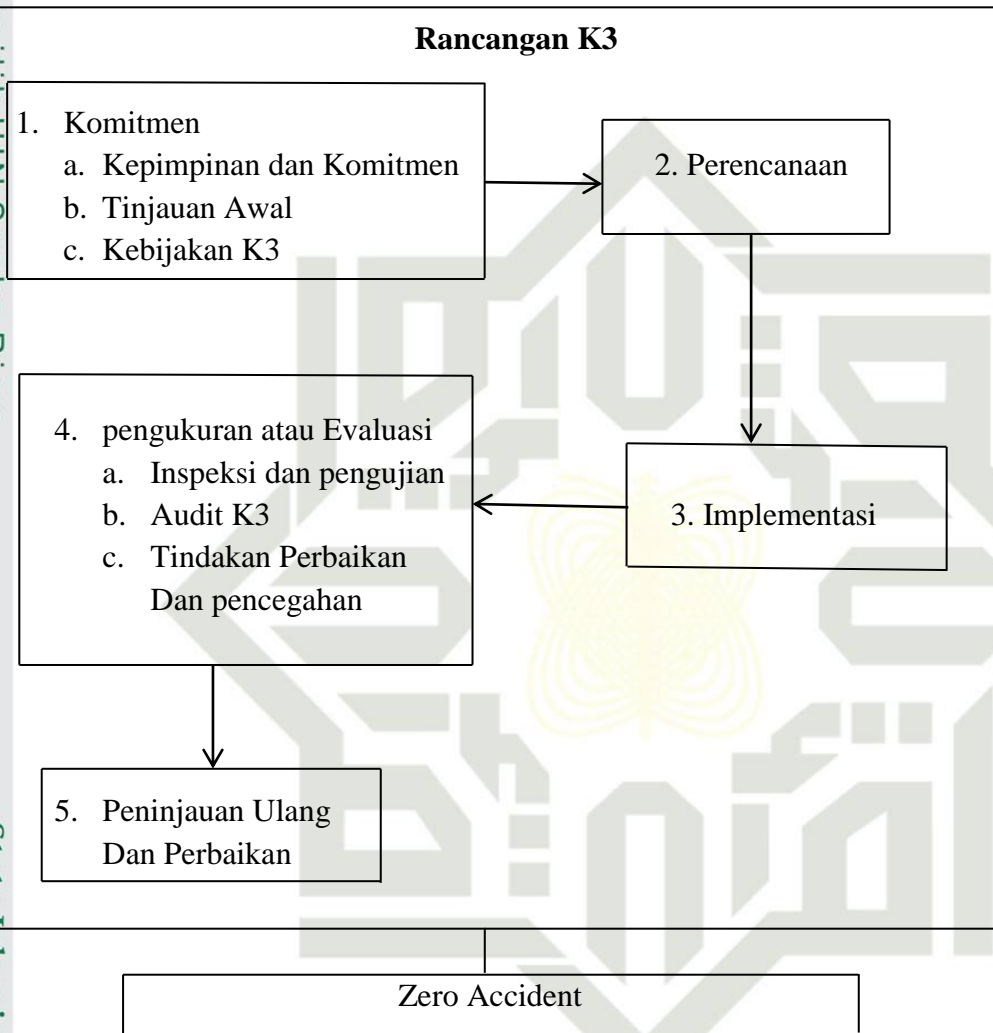
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Pangkey Febyana, Grace Y. Malingkas dan D.O.R Walangitan (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Cecep Triwibowo dan Mitha Pusphandani (2013:26-27)**

proses Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan siklus manajemen sebagai berikut:

Pertama, penetapan kebijakan K3, yakni proses SMK3 dimulai dengan menetapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjamin komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen K3.

Kedua, perencanaan K3 yakni merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan, dan sasaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Ketiga, pelaksanaan rencana K3 yakni menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan, dan kesehatan kerja serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Keempat, pemantauan dan evaluasi kinerja K3 yakni mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Kelima, pemantauan dan evaluasi kinerja K3 yakni meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan Sistem Manajemen K3 secara berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk memelihara kondisi fisik karyawan, jadi program keselamatan keselamatan dan kesehatan perlu dilakukan oleh perusahaan. Bila karyawan merasa aman, selalu diperhatikan dan diberikan penghargaan sehingga kepuasan karyawan akan meningkat hal ini memudahkan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. PT. Indojoya Arinusa Pekanbaru dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dijabarkan mulai dari kebijakan perusahaan, sumber daya manusia, fasilitas P3K, standar jumlah kecelakaan kerja, pengawasan dan tinjauan manajemen. Penerapan K3 cenderung menitikberatkan kepada pencapaian target nihil kecelakaan kerja atau *zero accident*, sehingga kinerja karyawan dapat optimal.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perlu dilakukan tinjauan awal sebagai base line assesment untuk mengetahui kondisi K3 dalam perusahaan. Dalam tinjau awal ini di pertimbangkan apa saja resiko K3 yang dihadapi, kekuatan dan kelemahan perusahaan, visi dan misi perusahaan serta sarana umum K3 yang ingin dicapai. Agar dapat mengetahui kondisi K3 dalam perusahaan, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threat*) faktor lingkungan internal dan eksternal. Dari hasil analisis SWOT mengenai penerapan K3, terdapattemuan yang menjadi hambatan penerapan K3 sehingga dampaknya akan mempengaruhi tujuan penerapan K3 dalam perusahaan.

Seluruh data ini akan dimasukkan dalam draft manual penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan elemen yang terdapat dalam

Permenaker 05/MEN/1996. Prinsip dasar K3 terdiri dari 5 poin yang dilaksanakan secara berkesinambungan, kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komitmen

Pada poin ini yang menjadi perlu diperhatikan adalah 3 hal yaitu:

- a. Kepemimpinan dan komitmen yang perlu diperhatikan pada poin ini adalah pentingnya komitmen untuk menerapkan K3 ditempat kerja dari seluruh pihak yang ada ditempat kerja, terutama dari pihak pengurus dan tenaga kerja. Dan pihak-pihak lain juga diwajibkan untuk berperan serta dalam penerapan ini.
- b. Tinjauan awal tempat

Tempat kerja harus melakukan peninjauan awal atas K3 di tempat kerja dengan cara-cara:

1. Mengidentifikasi kondisi yang ada di perusahaan dengan membandingkan dengan hal-hal yang di atur dalam permenaker 05/1996.
2. Mengidentifikasi sumber bahaya dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan ditempat kerja.
3. Adanya pemenuhan akan pengetahuan dan peraturan perdagangan.
4. Membandingkan penerapan yang ada ditempat kerja dengan penerapan yang dilakukan oleh tempat kerja lain yang lebih baik.
5. Meninjau sebab akibat dari kegiatan yang membahayakan dan hal-hal yang yang terkait dengan K3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menilai efesiensi dan efektivitas dari sumber daya yang telah disediakan.

c. Kebijakan K3

Untuk benar-benar menunjukkan kesungguhan dari komitmen yang di miliki, maka komitmen tersebut harus tertulis dan ditandatangani oleh pengurus tertinggi ditempat kerja tersebut. Komitmen tertulis tersebut selanjutnya disebut kebijakan, juga harus memuat visi misi dan tujuan, kerangka dan program kerja yang bersifat umum dan operasional. Kebijakan ini harus melewati proses konsultasi dengan pekerja atau wakil pekerja dan disebarluaskan kepada seluruh pekerja. Kebijakan ini juga harus bersifat dinamis artinya sering ditinjau ulang agar sesuai dengan kondisi yang ada.

2. Perencanaan

Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan ini adalah identifikasi sumber bahaya, penilaian dan pengendalian resiko serta hasil tinjauan awal terhadap K3. Dalam perencanaan ini secara lebih rinci terbagi menjadi beberapa hal, diantaranya:

- a. Perencanaan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dari kegiatan produk barang dan jasa.
- b. Pemenuhan akan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya dan setelah itu mendiseminasikan kepada seluruh tenaga kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menetapkan tujuan dan sasaran dari kebijakan K3 yang harus dapat diukur, menggunakan satuan/indikator pengukuran, sasaran pencapaian dan jangka waktu pencapaian.
- d. Menggunakan indikator kinerja sebagai penilaian kinerja K3 sekaligus menjadi informasi keberhasilan pencapaian K3.
- e. Menetapkan sistem pertanggungjawaban dan sarana untuk pencapaian kebijakan K3.

3. Implementasi

Setelah membuat komitmen dan perencanaan, selanjutnya adalah penerapan K3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah:

- a. Adanya jaminan kemampuan
- b. Adanya kegiatan pendukung
- c. Identifikasi sumber bahaya, penilaian dan pengendalian resiko

4. Pengukuran/evaluasi

Pengukuran dan evaluasi merupakan alat yang berguna untuk:

- a. Mengetahui keberhasilan penerapan K3
- b. Melakukan identifikasi tindakan perbaikan
- c. Mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja K3.

Untuk menjaga tingkat kepercayaan terhadap data yang akan diperoleh maka beberapa proses harus dilakukan seperti kalibrasi alat, pengujian peralatan dan contoh piranti lunak dan perangkat kerja. ada tiga kegiatan yang diperkenalkan oleh peraturan ini diantaranya:

- a. Inspeksi dan pengujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bagian ini, harus ditetapkan dan dijaga konsistensi dari prosedur inspeksi, pengujian dan pemantauan yang berkaitan dengan kebijakan K3.

b. Audit K3

Audit dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari penerapan K3 ditempat kerja.

- c. Tindakan perbaikan dan pencegahan merupakan hasil temuan dari audit dan harus disetujui oleh pihak manajemen dan dijamin pelaksanaannya secara sistematis dan efektif.

5. Peninjauan ulang dan perbaikan

Tinjauan ulang harus meliputi:

- a. Evaluasi terhadap penerapan kebijakan K3
- b. Tujuan, sasaran, dan kinerja K3
- c. Hasil temuan audit K3
- d. Evaluasi efektifitas penerapan K3
- e. Kebutuhan untuk mengubah K3

Hasil dari penelitian dimana menjadi output dari penelitian ini. Tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya, baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri atau pekerja-pekerja bebas dan sebagai upaya untuk mencegah dan membrantas penyakit dari kecelakaan-kecelakaan akibat kerja, memelihara dan meningkatkan efisiensi dan daya produktivitas tenaga manusia, membrantas kelelahan kerja dan melipat gandakan gairah serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenikmatan kerja. untuk menentukan program penerapan mengenai mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan, perusahaan perlu menetapkan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Tujuan dan sasaran yang ditetapkan salah satunya adalah tidak adanya kecelakaan kerja. hal ini diperkuat oleh **Febyana Pangkey dan Grace Y. Malingkas, D.O.R Walangitan (2012).**

2.9 Proposisi

Berdasarkan kerangka pemikiran dan alur berpikir penelitian di atas, maka proposisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT.Indojaya Agrinusa Pekanbaru belum dapat mengoptimalisasi penggunaan alat pelindung diri.
2. Kondisi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru berada pada posisi strategis yaitu menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut **Afrizal (2016:13)** penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Menurut **Usman (2009:4)** penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud membuat penyandaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Sedangkan menurut **Sugiyono (2010:3)** metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut **Moleong (2010:6)** adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. **Bogdan dan Taylor (1975)** yang dikutip oleh **Moleong (2010:4)** pun mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sehingga penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa saja yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada. Penelitian ini mengkaji tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru yakni mengumpulkan dan menganalisis dari data yang didapatkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru, Provinsi Riau. Dan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan juni 2020 sampai dengan januari 2021 terhitung sejak proposal penelitian di seminarkan dan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling berupa sampling yang disengaja atau *purposive sampling*. Menurut **Durri Adriani (2014: 4)** *Purposive sampling* adalah sampling yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Peneliti percaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa anggota sampel yang dipilihnya memenuhi kualifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini key informan atau subjek penelitian berjumlah 10 orang yaitu manager, supervisor produksi, supervisor teknik, supervisor PGA dan 6 orang karyawan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru.

3.4 Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif menurut **Moleong (2010:6)** adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti berperan aktif dan secara langsung dalam proses penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, karena menurut **Moleong (2010:168)** peneliti memiliki kedudukan khusus, yaitu sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, serta pelapor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti tersebut menjadikan peneliti sebagai *key instrument* atau instrumen kunci yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Sedangkan instrumen pendukung penelitian ini adalah alat perekam suara pada saat wawancara, serta *notes* untuk mencatat segala keperluan data yang didapatkan secara spontan pada saat pengamatan dan wawancara baik formal maupun nonformal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal dengan kata lain untuk mendapatkan data kualitatif yang lebih banyak membutuhkan waktu dan sulit dikerjakan karena harus dilakukan wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan. Data kualitatif meliputi: data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian.

Menurut **Ari kunto (2010:22)** sumber data terbagi menjadi dua jenis diantaranya sebagai berikut:

1. Data primer

Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis secara tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data rekap kecelakaan kerja, Alat pelindung Diri (APD) dan data yang berkaitan dengan K3 yang digunakan untuk mengetahui kondisi keselamatan dan kesehatan karyawan.
2. Data rekap kinerja karyawan yang digunakan untuk mengetahui seberapa optimalkah kinerja karyawan dengan diterapkannya K3.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Sugiyono (2010:193)** teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut untuk mendapatkan data baik secara primer untuk penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan ataupun data skunder untuk kelengkapan penyajian data penelitian.

1. Wawancara

Menurut **Sugiyono (2010:194)** wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam atau *indepth interview*. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut **Bambang Rustanto (2015:58)** wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur termasuk wawancara mendalam. Dalam menggali informasi pada informan, peneliti telah mempersiapkan instrumen yang akan yang akan ditanyakan pada informan. Di samping itu, sebelum wawancara peneliti juga akan menyiapkan *tape recorder* atau alat perekam sejenis untuk menyimpan hasil wawancara. Kemudian yang di wawancara adalah manajer, supervisor produksi, *safety officer* dan beberapa karyawan.

2. Pengamatan/Observasi Lapangan

Menurut **Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010:203)** observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan. Menurut **Basrowi dan Suwandi (2008:109)** Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi ini dipilih karena peneliti tidak terlibat dalam penerapan K3 di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru. Adapun kegiatan yang peneliti observasi berupa pelaksanaan K3 yaitu pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan perusahaan, pemberian alat keamanan pada pekerja, sosialisasi K3 dari perusahaan dan lain sebagainya. Untuk menyimpan hasil observasi maka peneliti menggunakan kamera HP atau kamera digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Menurut **Sugiyono (2010:206)** dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian haruslah terarah dan sistematis berdasarkan tahapan penelitian. Berikut ini pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Perencanaan/ Pra-lapangan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut:

- a. Penyusunan rancangan penelitian pada tahap ini, peneliti mengajukan usulan penelitian termasuk judul dan metode yang akan digunakan untuk menyusun data penelitian sebagai syarat melaksanakan penelitian.
- b. Memilih subjek penelitian, peneliti memilih PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru sebagai subjek penelitian. Sebagai gambaran dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar peran strategis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SDM dalam PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru dapat di optimalkan kontribusinya sehingga tujuan strategis perusahaan dapat maksimal, tercapai dan mampu meningkatkan kinerja karyawannya.

- c. Mengamati gambaran umum subjek penelitian. Pada tahap ini, peneliti memanfaatkan perolehan gambaran umum perusahaan untuk mengamati lebih mendalam situasi dan kondisi terkini mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan.
 - d. Memilih dan memanfaatkan objek penelitian untuk hasil penelitian yang kredibel, akurat, dan dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti akan sangat bergantung dengan perolehan informasi mendalam secara primer atau berkaitan langsung dengan subjek penelitian yakni melalui wawancara dengan Supervisor.
2. Pada proses pelaksanaan penelitian
- Peneliti melakukan pencarian informasi data primer baik dengan melakukan wawancara ataupun mengumpulkan data langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan subjek penelitian, termasuk hal-hal terkait sarana dan prasarana sebagai penunjang kebutuhan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mengoptimalkan kinerja karyawan di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap penulisan laporan

Ini merupakan tahap akhir dari peneliti dalam menyimpulkan dan mengungkapkan hasil dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan kepada divisi K3.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transfe rability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektifitas). Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Untuk menguji kredibilitas hasil penelitian, maka peneliti melakukan beberapa upaya salah satunya adalah melalui perpanjangan masa pengamatan. Sehingga peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data tau informan baru atau informan yang pernah ditemui sebelumnya.

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti hubungan penelitian dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Sehingga apabila sudah terbentuk beberapa sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keakraban yang memicu rasa saling mempercayai, maka telah terjadi kewajiban dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu informan penelitian.

Lamanya perpanjangan pengamatan ini bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Apabila hasil penelitian mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan sudah mencukupi, maka waktu perpanjangan untuk melakukan pengecekan ulang ke perusahaan dapat diakhiri dan hasil penelitian dapat dikatakan kredibel.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.

Menurut **Patton** dalam **Moleong (2010:29)**, triangulasi cenderung menggunakan sumber untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan isi data/dokumen yang didapatkan.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data kinerja karyawan sebagai bahan referensi pendukung data agar kredibel dan lebih dapat dipercaya yang telah ditemukan. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan rekaman wawancara serta scan data kecelakaan kerja, alat pelindung diri (APD) dan data yang terkait dengan K3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat PT. Indojaya Agrinusa Kampar

Pada tahun 1971 PT. *Java Pelletizing Factory, Ltd* (PT JAPFA) berdiri pada 18 januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pellet secara komersial. Dan tahun 1975 bisnis pakan ternak mulai beroperasi. Pada tahun 1982 meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Tahun 1989 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dan pada tahun 1990 PT. *Java Pelletizing Factory, Ltd* (PT JAPFA) mengambil alih aset PT. *Confeed* Indonesia. Tahun 1992 mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan di proses oleh PT. *Multibreeder* Adirma Indonesia dan PT. Ciomas Adisatwa. Serta tambak udang dan diproses oleh PT. Suri Tani Pramuka. Tahun 1994 PT. *Multibreeder* Adirma Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Tahun 2003 inisiasi ekspansi diseluruh indonesia dirintis dengan membangun sejumlah *fedmiil* baru. Kemudian pada tahun 2007 mengakuisisi PT. Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT. *Multibreeder* Adirma Indonesia Tbk. Selain itu, perseroan melakukan penerbitan obligasi Japfa 1 tahun 2007 sebesar Rp. 500 miliar. Dan pada tahun 2008 mengakuisisi PT. Santosa Agrindo, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penggemukan sapi terbesar di Asia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenggara pada 15 januari. Pada 3 september salah satu anak perusahaan perseroan yaitu PT. Ciomas Adisatwa mengakuisisi PT. Vaksindo Satwa Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi vaksin unggas dan hewan lainnya, tahun 2009 melakukan penggabungan usaha dengan PT. Multi Agro Persada (MAP) Tbk yang bergerak dibidang distribusi dan produksi pakan ternak efektif pada 1 Desember. Dab pada tahun 2010 efektif saja 1 januari 2011, PT. Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT. Bintang Terang Gemilang (BTG) keduanya anak perusahaan perseroan yang bergerak dibidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan perseroan.

Tahun 2011 mulai memfokuskan usaha dibidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobongan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Gratari (Jawa Timur) serta pengakuisisian perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produk ayam broiler. Perseroan melepas kepemilikan sahamnya di PT. *So Good Food*.

Pada tahun 2012 efektif sejak 1 Juli, melakukan penggabungan usaha dengan PT. Multibreeder Adirma Indonesia Tbk (MBAI), yang merupakan anak perusahaan perseroan, serta PT. Multiphala Adiputra (MPA) dan PT. Hidon (HIDON) yang merupakan anak perusahaan MBAI sebagai salah satu strategi perseroan dalam memfokuskan diri dibidang agribisnis. Perseroan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (USD) sebesar \$225 juta.

Pada tahun 2013 perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) telah memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada 20 maret 2013, dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima), selain itu perusahaan juga membeli peternakan untuk pembibitan sapi yaitu *Riveren dan Inverway Satation di Australia*.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Bidang Usaha : Produksi dan perdagangan pakan ternak, pembibitan ayam serta penyetaan saham pada beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang budidaya perairan, peternakan sapi dan produk konsumen.

Tanggal Pendirian : 18 Januari 1971

Dasar Hukum Pendirian : Akta no. 59, tanggal 18 januari 1971 dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H.

Status Perusahaan : Perusahaan Publik

DESKRIPSI PERUSAHAAN

PT. Indojoya Agrinusa Kampar merupakan anak perusahaan dari PT. *Japfa Comfeed*, Tbk yang bergerak dibidang peternakan serta memiliki daerah operasional tersebut di wilayah indonesia. Perusahaan bergerak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibidang peternakan yaitu penetasan ayam/bibit ayam. PT. Indojoya Agrinusa Kampar mulai beroperasi pada tahun 1997 yang berada di JL. Raya Bangkinang, Km 27/5, Pekanbaru, 28294, Tambang, Kampar *Regency*, Riau 28293.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

4.2.1 Visi PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru

Perseroan selalu mengambil posisi proaktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

1. Bersama seluruh pemegang sahamnya, perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
2. Bersama rekan bisnis, perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
3. Bersama pelanggan, perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
4. Bersama, pemasok menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja.
5. Bersama karyawan, perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bersama masyarakat, perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat disekitarnya.

4.2.2 Misi PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya dibidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerja sama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

1. Terkemuka
 - a. Menjadi yang utama dan selalu diingat
 - b. Menjadi panutan bagi industri sejenis
 - c. Berkembang melalui proses berkesinambungan
 - d. Selangkah lebih maju dari persaingan
2. Terpercaya
 - a. Dapat diandalkan oleh segenap pemasok pelanggan dan karyawan
 - b. Konsisten, dan dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
 - c. Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar
3. Terjangkau
 - a. Mengutamakan masyarakat luas
 - b. Kualitas baik dengan harga terjangkau
 - c. Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penyedia protein yang efisien: mengarah pada tingkat keuntungan masa panjang yang mendukung kelangsungan usaha
4. Produk pangan berprotein
 - a. Mengembangkan usaha dibidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
 - b. Termasuk usaha utama dibidang pakan, pembiakan dan pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain.
5. Kerja sama
 - a. Berkerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa di minta
 - b. Koordinasi yang sempurna
 - c. Beroperasi sebagai satu kesatuan
 - d. Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim
6. Pengalaman teruji
 - a. Memiliki pengalaman teruji dibidang peternakan dan dikawasan berkembang di asia
7. Pihak terkait
 - a. Karyawan
 - b. Pelanggan
 - c. Pemasok
 - d. Peternakan mitra
 - e. Pemegang saham

f. Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan praktik terbaik. Tata kelola perusahaan/*Good Corporate Governance* (GGC), terutama dalam menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan. Perseroan yakin bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan melahirkan budaya dan etika kerja yang baik, sehingga seluruh individu perusahaan mampu memberikan kinerja yang positif, membangun dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan komisaris, direksi, dan segenap karyawan perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GGC melalui praktik-praktik terbaik. Implementasi ini berfungsi sebagai acuan pertama seluruh anggota perseroan dalam mempertanggung jawabkan tindakan, melakukan tanggung jawab dan kewajiban, menghindari adanya benturan kepentingan, serta mengoptimalkan kinerja.

Untuk mewujudkan tujuan dari suatu organisasi perusahaan diperlukan diantaranya kerja sama yang baik dan terkoordinir antara para karyawan. Perusahaan yang memiliki sejumlah karyawan dengan berbagai posisi diperlukan pengorganisasian sebaik mungkin, untuk itu diperlukan seorang pemimpin yang dapat memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

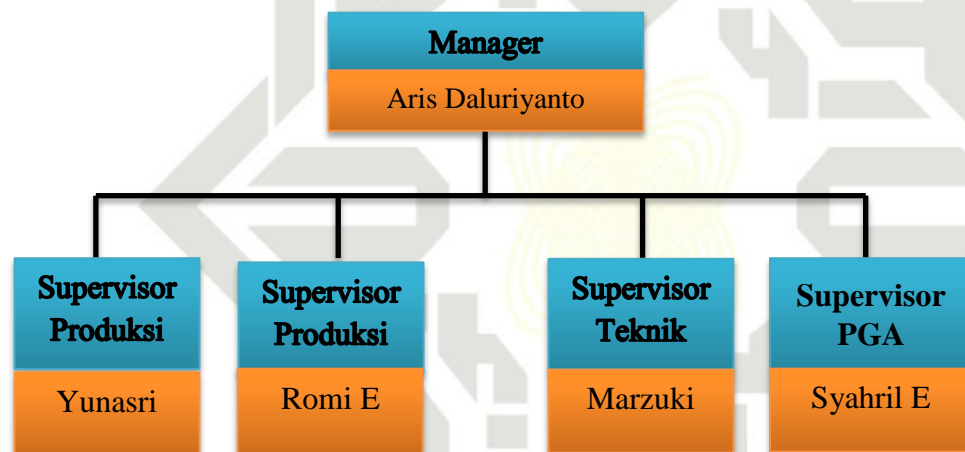
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang menggambarkan hubungan dan batasan yang jelas dan pemberian wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi ini akan memudahkan dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Bagian struktur organisasi PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru



Sumber: PT.Indojaya Agrinusa Pekanbaru 2020

4.4 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Menggerakkan suatu organisasi berarti dibutuhkan orang-orang yang berkompeten untuk memegang jabatan tertentu, dimana setiap orang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang sesuai fungsi jabatannya. Dalam uraian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing bagian sesuai dengan struktur organisasi perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dari struktur organisasi pada PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manager

Manager mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a. Menyusun rencana pengembangan kegiatan usaha baik itu sasaran maupun tujuan perusahaan.
- b. Mengatur pengalokasian sumber daya produksi seperti jam kerja, mesin jam kerja operator, pengiriman bahan baku yang berhubungan dengan proses produksi.
- c. Menyusun jalannya sistem pelaksanaan tugas pada perusahaan dengan dikuasainya tertib administrasi.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan pengemangan fisik, perancangan pembangunan sarana/prasarana pada manager bagian lain dalam perusahaan menyangkut kepentingan perusahaan.
- e. Membuat laporan produksi secara berkala mengenai pemakaian bahan baku dan jumlah produksi

2. Supervisor Produksi

Merencanakan, mengontrol mengatur, melaksanakan proses operasional produksi penetasan DOC sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. Sehingga tujuan perusahaan untuk menghasilkan DOC yang berkualitas dapat dicapai secara optimal.

3. Supervisor Teknik

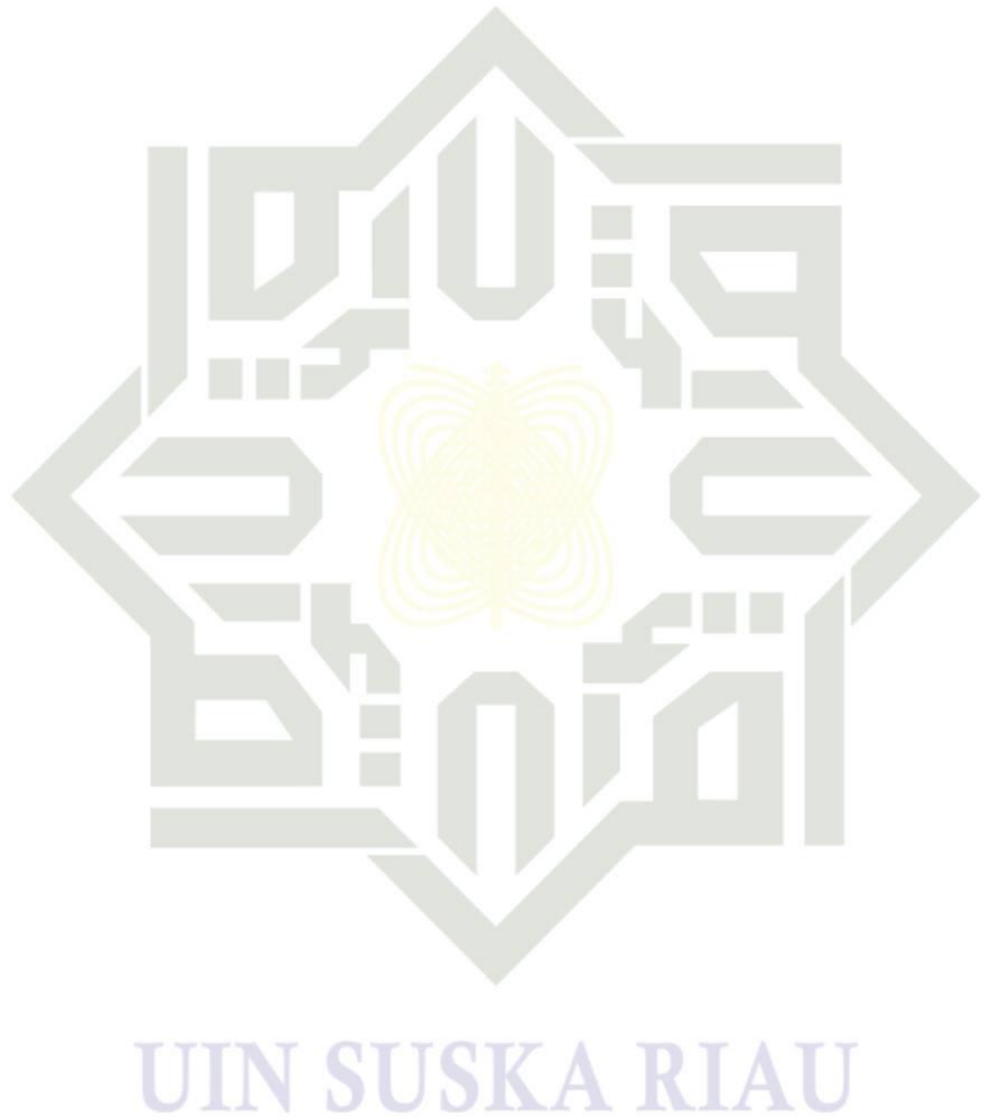
Merencanakan, mengontrol, mengatur pelaksanaan, operasional pada ruang *setter* dan *hatchery* serta menggunakan maupun perawatan mesin-mesin penunjang produksi penetasan DOC.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Supervisor PGA

Melaksanakan tugas pelayanan umum kepada seluruh karyawan/ti dalam mencapai sasaran kerja bagian personalia dan umum secara efektif dan efisien sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah dilaksanakan di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru melalui kegiatan seperti pelatihan, penggunaan alat pelindung diri, tata tertib area bersih, papan peringatan/rambu-rambu kecelakaan kerja, dan sanksi.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru, pimpinan telah bertanggung jawab atas segala keamanan dan kenyamanan karyawan, salah satunya memberikan pelayanan berupa pengobatan BPJS.
3. Terjadinya kecelakaan di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru pada karyawannya yang disebabkan karyawan yang kurang mematuhi peraturan di perusahaan tersebut, padahal peraturan yang dibuat oleh perusahaan demi untuk menjaga keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.
4. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja guna mewujudkan keamanan bagi karyawan ketika bekerja. Dalam perspektif islam dapat di katakan sesuai dengan ajaran islam, karena manajemen perusahaan telah memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana dalam menunjang keselamatan dan kesehatan pekerja.

6.2 Saran

Beberapa hal yang disarankan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berdasarkan pada penelitian ini diharapkan kepada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru untuk lebih meningkatkan pengawasan yang lebih baik seperti pengecekan alat pelindung diri, perawatan berkala terhadap peralatan, untuk menjamin terlaksananya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dengan melibatkan seluruh karyawan. Para karyawan tetap maupun karyawan yang baru disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan mematuhi segala peraturannya.
2. Diperlukannya suatu penyuluhan yang lebih baik dari manajemen PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru kepada seluruh karyawan, dengan cara mengadakan kursus singkat dengan mendatangkan ahli keselamatan dan kesehatan kerja serta melakukan pencegahan kecelakaan kerja agar terhindar dari yang tidak diinginkan. Karena keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan perusahaan.
3. Untuk karyawan PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru di harapkan lebih mematuhi peraturan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang dibuat oleh perusahaan supaya bisa meminimalisir atau memperkecil resiko kecelakaan kerja pada karyawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/2991/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 6 Agustus 2020 M
16 Zulhijjah 1441 H

Kepada
Yth. **Ulfiah Novita, SE, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Amirul Hudana
NIM : 11671101238
Jurusan : Manajemen
Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2990/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 6 Agustus 2020 M
16 Zulhijjah 1441 H

Kepada
Yth. Pimpinan
PT. Indojaya Agrinusa
Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Amirul Hudana
NIM. : 11671101238
Jurusan : Manajemen
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehata Kerja (K3) pada PT.
Indojaya Agrinusa Pekanbaru" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



JAPFA

PT. INDOJAYA AGRINUSA

Jl. Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 27,5 Desa Sungai Pinang, Kec. Tambang, Kab. Kampar - Riau
Telp. 0812 752 3927 - 0812 758 3884 Website : www.japfacomfeed.co.id E-mail : inusa@indosat.net.id

Sungai Pinang, 04 September 2020

Nomor : 65 /IJA-SO/PKU/IX/2020

Lampiran : -

Perihal : Menerima Izin Riset

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu Sosial
di -

UIN SUSKA RIAU

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya surat Izin Riset dalam rangka penulisan Skripsi, dengan ini kami dari PT. Indojaya Agrinusa menerima Riset Mahasiswa tersebut atas nama :

Nama Lengkap : Amirul Hudana
NIM : 11671101238
Program Studi : Manajemen
Judul : "Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru"

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya kami ucapkan termima kasih.

Hormat Kami


Syahril Efendi
P & GA
PT. INDOJAYA AGRINUSA
INDO HATCHERY - PEKANBARU



JAPFA

PT. INDOJAYA AGRINUSA

Jl. Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 27,5 Desa Sungai Pinang, Kec. Tambang, Kab. Kampar - Riau
Telp. 0812 752 3927 - 0812 758 3884 Website : www.japfacomfeed.co.id E-mail : inusa@indosat.net.id

Sungai Pinang, 12 Januari 2021

Nomor : 75 / IJA-SO/PKU/IV/2021

Lampiran : -

Perihal : **Telah Melakukan Riset**

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu Sosial
di -

UIN SUSKA RIAU

Dengan hormat,

Atas nama PT. Indojoya Agrinusa dengan ini menerangkan
nama mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Amirul Hudana

NIM : 11671101238

Program Studi : Manajemen

Judul : "Analisis Penerapan Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Indojoya
Agrinusa Pekanbaru"

Telah selesai melakukan riset di PT. Indojoya Agrinusa.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya, atas
perhatiannya kami ucapkan termima kasih.

Hormat kami

Syahril Afendi
P & GA



JAPFA

PT. INDOJAYA AGRINUSA
UNIT HATCHERY - PEKANBARU



BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap Amirul Hudana, lahir di Pekanbaru 12 Januari 1997. Anak ke tiga dari lima bersaudara, anak dari ayahanda M. Razak dan ibunda Darmawati. Pendidikan formal yang telah dilalui penulis yakni telah menamatkan Sekolah Dasar di SDN 013 Desa Padang Luas Kecamatan Tambang pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke SMP Plus At-Thoiba Pekanbaru dan selesai pada tahun 2013.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 4 Kampar Timur dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan jurusan Manajemen konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Dan penulis menyelesaikan kuliah pada tahun 2021. Pada tanggal 7 Januari 2019 – 22 Februari 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kantor Bupati Kampar. Selanjutnya pada tanggal 8 Juli 2019 – 30 Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Koto Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Penulis melaksanakan ujian kompre pada hari kamis, tanggal 15 April 2021 dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru”

UIN SUSKA RIAU

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sepanjang karya ini dipaparkan dan diterbitkan.

dan me-

rebutkan sumber: